ANALISIS BUDAYA ORGANISASI PADA PERANGKAT DESA WONOJOYO KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Fakultas Manajemen UN PGRI Kediri

Oleh:

SITI AFIFAH
NPM :13.1.02.02.0533

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

SURATPERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: SITI AFIFAH
NPM	: 13.1.02.02.0533
Telepun/HP	: 085 607 766 081
Alamat Surel (Email)	:Avivahphephe1@gmail.com
Judul Artikel	:ANALISIS BUDAYA ORGANISASI PADA PERANGKAT DESA WONOJOYO KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - MANAJEMEN
NamaPerguruan Tinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	:Jl. K.H. Achmad Dahlan no. 76 Kota Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
PONIRAN YUDHO L., S.E., M.M NIDN. 0704047306	BASTHOUMI MUSLIH,S.PD.,MM NIDN. 0701018607	Siti Afifah NPM : 13.1.02.02.0533

ArtikelSkripsi
UniversitasNusantara PGRI Kediri

ANALISIS BUDAYA ORGANISASI PADA PERANGKAT DESA WONOJOYO KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

Siti Afifah
13.1.02.02.0533
FakultasEkonomi– Manajemen
Avivahphephe1@gmail.com
Poniran Yudho L., S.E., M.MdanBasthoumi
Muslih,S.Pd.,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARAPGRIKEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwasumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam suatu perangkat desa.Agar perangkat desa dapat berjalan dengan baik, maka budaya organisasi, motivasi dan inovasi sangat berpengaruh pada perangkat desa.Metodologi dalam penelitian adalah penelitian kualitatif, tentang perangkat desa yang terdiri dari kedisiplinan, motivasi, dan inovasi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar memiliki arah yang jelas, maka terlebih dahulu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "*bagaimana budaya organisasi di perangkat desa Wonojoyo?*".

Kesimpulan hasil penelitian adalah menunjukkan bahwapelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari kepada desa dan perangkat desa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dan dari Variabel Budaya Organisasi pada perangkat desa Wonojoyo sudah sangat baik, pada pelayanan perangkat desa terhadap masyarakat juga sudah sesuai dengan yang diinginkan.Kedisiplinan dan motivasi yang ada pada perangkat desa juga sudah baik.Dalam inovasi perangkat desa selalu memberi atau membuat kegiatan kepada masyarakat.Pada sisi pelaksanaan daripada tugas pokok dan fungsi pada tiap-tiap perangkat desa perlu didukung dengan sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas dan demi tercapainya pelayanan kepada masyarakat.

Katakunci:Budaya Organisasi, Perangkat Desa, dan Inovasi

I.PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah

Setiap perusahaan dituntut untuk dapat mengoptimalkan sumberdaya manusia dan bagaimana sumber daya manusia dikelola. Pengelolaan sumberdaya manusia yang harus matang karena nantinya akan sangat menentukan kelangsungan perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas baik pemimpin maupun anggota atau bawahan dalam mengerjakan tugas dan tanggungjawab untuk tercapainya tujuan.

Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam perusahaan. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, perusahaan harus memiliki karyawan yang berpengetahuan dan berketrampilan tinggi serta usaha untuk mengelola perusahaan seoptimal mungkin sehingga kinerja karyawan meningkat.

Kebiasaan bekerjasama dalam organisasi pemerintah desa yang terarah tersebut dilakukan dengan pola interaksi antar setiap individu ataupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik membahas masalah peneliatian dengan judul "**Analisis Budaya Organisasi Pada Perangkat Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri**"

B. Fokus Penelitian

Untuk dapat mempermudah penelitian ini nantinya, dan agar penelitian ini memiliki arah yang jelas, maka terlebih dahulu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "*bagaimana budaya organisasi di perangkat desa Wonojoyo?*".

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis budaya organisasi yang terdapat di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

D. ManfaatPenelitian

1. Manfaat teoritis

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi/pertimbangan bagi penelitian yang akan datang guna mengetahui pentingnya manajemen sumber daya manusia dan pengaruh kinerja karyawan bagi keberlangsungan suatu perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Bagi pihak akademik Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan dibidang manajemen, khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

Bagi instansi terkait Diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan berkaitan dengan budaya organisasi untuk meningkatkan kinerja pegawai di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Kajian Teori

1. Pengertian Budaya

Budaya adalah segala sesuatu yang ada dalam masyarakat yang menjadi nilai sistem yang dianut bersama, menjadi kebiasan dan menjadi identitas bagi masyarakat tersebut.

2. Pengertian Organisasi

Organisasi adalah suatu kelompok terstruktur yang terdiri dari orang-orang yang memiliki satu tujuan tertentu dan bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Teknik Pendekatan Penelitian

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik data sekunder. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data penelitian berupa hasil nyata atau wawancara dan survei langsung kelapangan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan peneliti sering melihat dan mendengar beberapa keluhan pelayanan yang diberikan oleh perangkat desa wonojoyo.

Adapun dasar peneliti mengambil penelitian ini di Kantor Desa Wonojoyo karena peneliti melihat kinerja organisasi pemerintah desa yang masih kurang. Oleh karena itu penulis akan berinteraksi langsung kepada Organisasi Pemerintah Desa Wonojoyo untuk memperoleh informasi dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Waktu pelaksanaan proses penelitian ini mulai dari pengajuan judul sampai dengan pengadaan penelitian memerlukan waktu ± 6 bulan terhitung mulai tanggal Maret s/d Agustus 2017.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan yang bekerja di Perangkat Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yang telah dilakukan wawancara, survei, dan dokumentasi.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam tehnik analisa data, terdapat empat komponen dimana keempat komponen tersebut merupakan proses siklus dan interaktif dalam sebuah penelitian. Keempat elemen tersebut adalah:

1. Pengumpulan data, data dikumpulkan oleh peneliti berupa data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi.
2. Redusi data, merupakan proses pemilihan/penyederhanaan data-data yang diperoleh baik itu dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang didasarkan atas fokus permasalahan.
3. Penyajian data, proses penampilan data dari semua bentuk paparan naratif representatif tabular termsuk dalam formatmatriks, grafis, dsb yang nantinya dapat mempermudah peneliti dalam melihat gamabaran hasil penelitian.
4. Penyimpulan data, merupakan langkah akhir dalam laporan pembuatan penelitian. Panarikan kesimpulan adalah usaha guna mencari/memahami makna keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab-akibat maka kemudian diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali dan melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang tepat.selain itu juga mendiskusikan.

III. HASILPENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Wonojoyo

Wonojoyo berasal dari bahasa jawa, yaitu *wono* yang artinya hutan dan *joyo* yang berarti besar atau kuat. Orang pertama kali datang di daerah ini bernama mbah Joyo Kusuma, beliau berasal dari Solo, kabarnya beliau masih keturunan dari pangeran diponegoro, beliau mempunyai senjata namanya *jolo rante*. Beliau dikenal sebagai pribadi yang baik, ramah dan sopan. Mbah Joyo Kusuma mempunyai saudara

namanya Joyo Suwito, kabarnya saudara mbah Joyo Kusuma tersebut orang yang mbabat desa Gabru.

Menurut sumber yang kami tanya mengatakan bahwa mbah Joyo Kusuma berada di suatu daerah yang banyak pohon jatinya. Dan ketika mbah Joyo Kusuma ingin menebang pohon jati tersebut, untuk dijadikan tempat pemukiman, pohon jati itu dengan mudahnya dicabut oleh beliau (dalam bahasa jawa biasanya disebut dengan *Kelar*) maka dari itu daerah tersebut dinamai oleh mbah Joyo Kusuma dengan sebutan *Dukuh Jatikelar*. Setelah menebang pohon tersebut beliau bersama teman-temannya beristirahat untuk melepas rasa lelah. Kemudian rombongan tersebut melanjutkan perjalanan mereka.

Dari dukuh jatikelar beliau berjalan kebarat dan singgah di suatu tempat yang tenang, mbah Joyo Kusuma beserta rombongannya menetap di tempat tersebut selama beberapa hari. Setelah itu Mbah Joyo Kusuma mempunyai sebuah ide untuk membuat sebuah desa yang akan mereka gunakan untuk tempat tinggal. Mbah Joyo Kusuma mengumpulkan rombongannya dan merancang untuk membangun sebuah pemukiman warga untuk dijadikan tempat tinggal di sekitar daerah iu, dan rencana iu pun disambut baik oleh teman-temannya. Akhirnya tempat itu dinamakan *Dukuh Ngrancangan*. Setelah itu beliau berjalan kearah timur dan beliau menemukan banyak pohon asem yang tinggi-tinggi. Beliau berfikir untuk menebang pohon asem tersebut. Dikarenakan itulah beliau menyebut daerah tersebut dengan nama *Dukuh Ngasem*.

Setelah itu beliau berjalan sedikit lama, lalu mbah Joyo Kusuma menemukan daerah yang menurutnya cocok untuk tempat peristirahatan yang bernama Desa Krangan.

Mbah Joyo Kusuma bersama teman-temannya istirahat di daerah tersebut beberapa hari untuk melepas lelah karena perjalanan yang mereka lakukan tidaklah mudah, karena mereka harus melewati hutan yang lebat dan menebangnya untuk dijadikan tempat untuk menetap. Setelah dari desa krangan rombongan mbah Joyo Kusuma melanjutkan perjalanannya kearah selatan dan mereka berniat mencari angin disuatu tempat yang sejuk. Di tengah-tengah perjalanan rombongan mbah Joyo Kusuma disapa oleh seseorang anehnya saat beliau menoleh untuk menjawab sapaan ternyata beliau tidak melihat seseorang pun yang tadi menyapanya. Mbah Joyo Kusuma menyebut daerah itu dengan sebutan *Dukuh Aru-Aru*.

2. Visi dan Misi Perangkat Desa Wonojoyo

   Visi : Terwujudnya profesionalisme kinerja aparatur Pemerintah Desa menuju terciptanya Pemerinah yang baik.

   Misi : Mewujudkan Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa dibidang tertib administrasi dan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, Mewujudkan tata penyelenggaraan Pemerintah Desa yang baik, Meningkatkan tata kehidupan sosial masyarakat desa lebih sejahtera.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. **Apakah kedisiplinan yang ada pada Perangkat Desa Wonojoyo sudah terlaksana ? Jelaskan !**

   Jawaban: Sudah, Kedisiplinan sudah terlaksana dibuktikan dengan absensi perangkat yang sudah teratur, seragam perangkat yang sudah tertata rapi, dan menindak lanjuti setiap laporan warga.

2. **Bagaimana pendapat Anda mengenai komunikasi dalam organisasi pada Perangkat Desa Wonojoyo ? Jelaskan !**

   Jawaban: Komunikasi Organisasi sudah terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan rapat-rapat antar

lembaga bersama dengan jajaran perangkat Desa.

3. **Apakah cara berkoordinasi pada perangkat Desa Wonojoyo sudah terlaksana dengan baik ? Jelaskan !**

   Jawaban: Sudah, Koordinasi perangkat Desa dilakukan setiap hari Senin pertama pada tiap awal bulannya, tidak hanya itu, kami juga sering "sharing" tentang setiap permasalahan yang ada di setiap lingkungan berikut pemecahannya.

4. **Apakah inovasi yang ada pada perangkat Desa Wonojoyo sudah tercapai secara teratur ? Jelaskan !**

   Jawaban: Sudah pasti, Hal ini dibuktikan dengan adanya media komputer, laptop, Hand Phone, dsb. Karena dengan media tersebut menjadi satu dasar kita mengasah pikiran guna pelaksanaan Pemerintahan Desa, melalui setiap berita-berita yang akhirnya berita tersebut memaksa kita untuk berinovasi dan berkarya yang lebih lagi guna kemajuan Desa.

5. **Bagaimana pendapat Anda mengenai budaya organisasi dalam perangkat Desa Wonojoyo ? Jelaskan !**

   Jawaban: Budaya organisasi sudah sangat baik, karena kita mengedepankan musyawarah dan mufakat. Jadi dalam memutuskan/merumuskan suatu masalah, kita pasti mencapai kata mufakat dengan keputusan bersama.

6. **Bagaimana Anda menggambarkan budaya organisasi ? Jelaskan !**

   Jawaban: Organisasi di Desa Wonojoyo seperti mata rantai yang tidak pernah putus. Semuanya saling bertautan, bergerak Dinamis, sesuai keadaan zaman, namun tidak meninggalkan prinsip keagamaan, toleransi, tenggang rasa, dan persatuan.

C. Interpretasi dan Pembahasan

Semua perangkat Desa Wonojoyo sudah disiplin dan memakai seragam beserta atribut sesuai dengan bidangnya, tetapi perlu ditingkatkan lagi, karena kalau ada undangan dari beberapa perangkat datang tidak tapat waktu.Masalah komunikasi dapat berjalan dengan baik antara Kepala Desa dengan perangkat, antara perangkat dengan masyarakat. Misal pada pembuatan perdes, lembaga BPD selalu diajak

musyawarah dan dilibatkan dalam setiap mengambil kebijakan.

Sering diadakan rapat koordinasi, (awal bulan) di minggu pertama tiap bulan dan setiap ada informasi dari Pemerintah pasti disampaikan kepada perangkat. Sehingga ada kedekatan antara Kepala Desa dengan perangkatnya**.** Dan ada beberapa kegiatan khususnya PHBN sudah terlaksana dengan baik, adanya kegiatan lomba gerak jalan, bola volley, dan lomba lingkungan tergiat. Tetapi untuk meningkatkan potensi ekonomi masyarakat Desa belum dapat terlaksana, namun rencana sudah pernah dibahas bersama BPD.

Untuk budaya organisasi sudah dilaksanakan, karena ada penekanan dari Pemkab Kediri terhadap peningkatan kinerja perangkat Desa juga dikaitkan dengan TPP bagi kadus dan perangkat desa, otomatis budaya organisasi harus terlaksana.Pelaksanaan budaya organisasi di Desa Wonojoyo sudah cukup baik, namun perlu ditingkatkan terutama perangkat desa yang sudah tua. Contoh perangkat komputer, jaringan wifi sudah tersedia, namun beberapa perangkat desa ada yang belum bisa mengopersionalkan alat tersebut.

Hasil penelitian ini mempertegas bahwa seorang pemimpin membentuk budaya dan pada gilirannya dibentuk oleh budaya yang dihasilkan. Bahwa budaya organisasi dan kepemimpinan adalah saling berhubungan. Maka mengilustrasikan interkoneksi ini dengan melihat hubungan antara kepemimpinan dan budaya dalam konteks siklus kehidupan organisasi, maka budaya organisasi juga akan mempengaruhi sikap dan perilaku semua anggota organisasi tersebut. Budaya yang kuat dalam organisasi dapat memberikan paksaan atau dorongan kepada para anggotanya untuk bertindak atau berperilaku sesuai dengan yang diharapkan oleh organisasi. Dengan adanya ketaatan atas aturan dan juga kebijakan-kebijakan perusahaan tersebut maka diharapkan bisa mengoptimalkan motivasi dan inovasi para karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Pada akhirnya penilaian budaya organisasi mempunyai peranan penting dalam peningkatan motivasi di tempat kerja. Penilaian motivasi ini (*performance appraisal*) pada dasarnya merupakan faktor kunci guna

mengembangkan suatu organisasi secara efektif dan efisien.

Budaya organisasi mampu meningkatkan motivasi maupun inovasi. Hal ini menunjukkan bahwa budaya organisasi lebih mempengaruhi motivasi kerja responden perempuan dibanding reponden laki–laki, Para pegawai perempuan cenderung merasa nyaman dengan budaya kerja yang diterapkan di kantor. Selain itu, para responden perempuan juga seringkali tak menyadari sikapnya dapat menyinggung pegawai lain.

Berdasarkan analisis budaya organisasi dalam perangkat desa. Hal ini dimaknai bahwa budaya organisasi antara laki-laki dan perempuan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan mampu menyerap nilai-nilai budaya organisasi yang dibentuk untuk meningkatkan motivasi mereka. Pegawai didorong untuk bekerja secara inovatif, memiliki rasa percaya diri dalam melakukan pekerjaan, mendorong pegawai untuk bekerja secara teliti, dan lebih memperhatikan secara detail dan memperhatikan visi dan misi yang ingin dicapai dalam bekerja perlu dipertahankan agar budaya yang tercipta mampu meningkatkan kinerja mereka.

Karakteristik dari budaya organisasi disini adalah motivasi dan inovasi. Disini dasar pemilihan karakteristik tersebut karena karakter yang dipilih dianggap sudah bisa mewakili atau sudah menangkap hakikat budaya organisasi. Kata budaya *(Culture)* sebagai suatu konsep berakar dari kajian atau disiplin dapat diartikan sebagai Falsafah, ideologi, nila-nilai, anggapan, keyakinan, harapan, sikap dan norma yang dimiliki bersama dan mengikat suatu masyarakat.

IV. KESIMPULAN DANSARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwabudaya organosasi pada perangkat desa merupakan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari kepada desa dan perangkat desa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dan dari variabel budaya organisasi pada perangkat desa Wonojoyo sudah sangat baik, pada pelayanan perangkat desa terhadap masyarakat juga sudah sesuai dengan yang diinginkan. Kedisiplinan dan motivasi yang ada pada perangkat

desa juga sudah baik. Dalam inovasi perangkat desa selalu memberi atau membuat kegiatan kepada masyarakat. Pada sisi pelaksanaan daripada tugas pokok dan fungsi pada tiap-tiap perangkat desa perlu didukung dengan sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas dan demi tercapainya pelayanan kepada masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai budaya organisasi perangkat Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut,Perangkat Desa Wonojoyo

a. Disarankan kepada perangkat desa untuk selalu mempertahankan kedisiplinan, komunikasi, dan inovasi yang telah berjalan dan bahkan ditingkatkan lagi menjadi lebih baik, memfasilitasi karyawan untuk mempererat hubungan sesama rekan kerja, menciptakan lingkungan kerja yang relatif lebih nyaman bagi karyawan, serta mengembangkan keterampilan dan kemampuan pada karyawan.
b. Disarankan kepada perangkat desa untuk selalu memperhatikan karyawan yang sedang melayani, memfasilitasi, dan hubungan antar perangkat terhadap mayarakat terjalin dengan baik.
c. Disarankan kepada perangkat desa untuk selalu memperhatikan absensi karyawan, mempertahankan kesejahteraan yang baik, melakukan motivasi dan inovasi yang berkala, dan memberikan kesempatan yang lebih luas untuk mengasah kemampuan pada karyawan agar karyawan lebih meningkatkan kinerjanya dan menguntungkan bagi perangkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ariwibowo, 2010. *Peran Budaya Organisasi Pada PT. Simongan Plastic Factory Semarang*. Semarang. 17 Mei 2017

Arep, Ishak & Tanjung Hendri. 2003. *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Davis dan Lako, 2014, *Teori Budaya Organisasi*, Bandung: 53-55

Kusdi, 2011. *Teori Budaya Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Luthans, Susanto, 2006, *Perilaku Organisasi*, Edisi 10 Yogyakarta: Andi

Miles, Huberman, 2011, *Manajemen Perilaku Organisasi*, Jakarta: Perdana Media Group

Moleong, 2012, *Perilaku Budaya Organisasi*, Bandung: Gramedia

Pabundu, 2010. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Karyawan*, Jakarta: Bumi Aksara

Perucci, Hamby dan Tampubolon. 2010. *Budaya Organisasi*. Jurnal Ilmu Administrasi: 63-65.

Robbins , Stophen P. 2006. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Gramedia.

Sadili, 2010. *Manajemen Motivasi*. Bandung: Refika Aditama

Samsudin, Sadili. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bandung: CV. Pustaka Setia

Sathe, Schein dan Ndraha, 2013. *Budaya Organisasi*. Yogyakarta: STIE YKPN

Sedarmayanti. 2011. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung : Mandar Maju.

Sinaga, 2010. *Perilaku Organisasi*. JRBI: 42-43

Siagian P Sondang, 1995. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara

Suartana dan Hasanah, 2014. *Pengaruh Interaksi Motivasi dan Budaya Organisasi Pada Hubungan Antara Partisipasi Penyusunan Anggaran Dengan Senjangan Anggaran*. Bali. 17 Mei 2017

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali

Sunyoto, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Yogyakarta : CAPS

Supartha dan Putra, 2011. *Penerapan Konsep Tri Hita Karana Dalam Hubungannya dengan Biudaya Organisasi di Rektorat Universitas Udayana Bali indonesia*. Bali. 17 Mei 2017

Susandi Prihayanto, 2012. *Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

Susanto, 2006. *Strategi Organisasi*. Yogyakarta: Amara Books

Sutrisno.2002., *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta: Raja gratindo Persada.

Suwanto Donni Juni Priansa. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi Publik dan Bisnis. Bandung: Alfabeta.

Uman, Kaerul. 2010. *Prilaku Organisasi.* Bandung: Pustaka Setia.